BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian membutuhkan metode yang tepat untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dengan mengetahui dan memahami metode penelitian merupakan hal yang penting untuk dilakukan.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, pada tahap selanjutnya penelitian diharapkan akan lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Metode dalam penelitian ini adalah:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menjabarkan kondisi dan proses membaca Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

-

¹ Sugiono, Metode Penelitian.., 2.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yakni berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan kondisi, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang.³

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember yang terletak di tegalbesar Jember.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin orang tersebut seorang penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan tekhnik ini karena peneliti membutuhkan data berupa sumber informasi yang dianggap lebih tahu dengan apa yang peneliti harapkan dan relevan dengan judul yang penelitian yaitu tentang Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan Siswa SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

³ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-2013.

Subyek yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

- 1. Kepala sekolah
- 2. Guru PAI
- 3. Siswa

D. Teknik pengumpulan data

Data merupakan hal yang sangat substantif dalam suatu penelitian, maka dalam pengumpulan data tentu tidak hanya mempertimbangkan tingkat efesiennya, namun lebih dari itu juga harus dipertimbangkan mengenai kesesuaian teknik yang digunakan dalam menggali dan mengumpulkan data tersebut. Hal ini berkaitan dengan tingkat validitas dan relevansinya dengan obyek penelitian. Oleh karena itulah tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang diinginkan dengan mengadakan pengamatan secara langsung. Peneliti dapat secara langsung mendatangi sasaran-sasaran penyelididkan, melihat, mendengarkan, serta membuat catatan untuk dianalisis. Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melaui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

⁵ Salahuddin, Bimbingan, 72.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian*, 310.

Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti adalah obsevasi partisipatif, yaitu peneliti berperan secara langsung di dalam situasi kehidupan sosial obyek yang diteliti.⁷ Data-data yang diperoleh dengan menggunakan observasi diantaranya:

- a. Letak geografis Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember
- b. Proses pelaksanaan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an rutin setiap pagi sebelum memulai aktifitas belajar-mengajar

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode untuk mendapatkan data dengan mengadakan *face to face relation*. Tehnik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban dari informan. Wawancara dapat dilakukan secara langsunga maupun tidak langsung. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan seorang perantara untuk mendapatkan data. ⁸

Dari berbagai jenis wawancara, peneliti menggunakan tehnik wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti hanya menentukan point-point yang akan dipertanyakan (peneliti mengendalikan arah wawancara) sedangkan informan dapat memberikan jawaban dalam situasi yang bebas. ⁹ Alat yang digunakan dalam wawancara adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Study dan Karir)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), 62.

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian*, 173.

⁹ Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial Sebuah Pengantar* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 27.

percakapan dengan sumber data. Data-data yang diperoleh dari tehnik ini adalah:

- a. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan intelektual
 Siswa
- b. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan emosional
 Siswa
- c. Peranan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kecerdasan spiritual Siswa

Metode dokumentasi

Selain peneliti menggunakan tehnik observasi dan tehnik wawancara, peneliti juga menggunakan tehnik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. ¹⁰

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Profil Sekolah Menengah Atas Unggulan BPPT Darus Sholah Jember
- b. Data guru dan karyawan

¹⁰ Mahmud, Metode Penelitian, 168.

c. Visi - misi sekolah

E. Analisis data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan sesuatu yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam penyelesaian suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang telah terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Alasan itulah yang menjadikan analisis data mempunyai arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. 12

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan *verification*/penarikan kesimpulan.¹³

a. Reduksi data

.

¹¹ Moleong, Metodologi Penelitian, 248.

¹² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2008), 119.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. 14 Dalam mereduksi data peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat (teks yang bersifat naratif). 15

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. 16

¹⁴Ibid., 92.

¹⁵Ibid., 95. ¹⁶ Ibid., 99.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi sumber dan metode, yaitu menguji kredibelitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dan menggunakan beberapa metode, sebagaimana metode-metode yang sudah ditentukan. 17

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan. ¹⁸ Peneliti menyusun tahapan penelitian sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan meliputi:

1) Menyusun Rancangan Penelitia

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

2) Study Eksplorasi

¹⁷ Ibid., 127.
¹⁸ STAIN, *Pedoman Penulisan*, 44.

Study eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam lokasi penelitian.

3) Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada kepala sekolah SMA Unggulan BPPT Darus Sholah Jember.

4) Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2) Pengolalahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses analisis data.

3) Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan tersusun, kemudian dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

